

## Evaluasi Program Aku Senang Membaca Buku di TK Pembina 1 Medan

M. Zulfan Nur<sup>1</sup>, Dhea Amanda<sup>2</sup>, Elisa Simatupang<sup>3</sup>, Rotua Simanjuntak<sup>4</sup>, Ulfa Dwi Anti<sup>5</sup>, Anita Yus<sup>6</sup>, Siti Khodijah Lubis<sup>7</sup>

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan<sup>1-7</sup>

Alamat: Kampus: Jl. William Iskandar Ps.V, Kenangan Baru,Kec.Sei Tuan,Kabupaten Deli Serdang ,Sumatra Utara 20221<sup>1-7</sup>

Penulis Korespondensi ; [nurmhdzulfan@gmail.com](mailto:nurmhdzulfan@gmail.com)

**Abstract.** Early childhood education is a coaching effort and is aimed at children from birth to six years of age, which is carried out through providing educational stimuli to help physical and spiritual growth and development so that children are ready to enter further education. The implementation of this program often faces obstacles, both internal and external. The most frequent internal obstacle is a lack of budget which can hinder the smooth running of activities and external obstacles namely where the children's parents are indifferent to the program activities carried out in the kindergarten. I love reading program to improve reading skills. The data in this research was collected through interviews and observations using qualitative methods. The "I Love Reading Books" program at Kindergarten Pembina 1 Medan shows good potential in improving children's literacy skills. However, to achieve more optimal results, concrete steps are needed such as increasing the budget, providing adequate resources, and training for teachers. This research can be concluded that this program has significant potential in increasing reading interest and literacy skills in early childhood. . The observed increase in children's interest in reading and literacy skills after implementing the program shows that with the right approach, children can be encouraged to develop good reading habits.

**Keywords:** Program evaluation, Reading, AUD

**Abstrak:** Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan dan ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pelaksanaan program ini sering kali menghadapi kendala, baik internal maupun eksternal. Kendala eksternal yaitu dimana orang tua anak-anak yang acuh tak acuh terhadap kegiatan program yang dilaksanakan di TK tersebut. Program aku suka membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan menggunakan metode kualitatif Program "Aku Senang Membaca Buku" di TK Pembina 1 Medan menunjukkan potensi yang baik dalam meningkatkan kemampuan literasi anak. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan langkah-langkah konkret seperti peningkatan anggaran, penyediaan sumber daya yang memadai, serta pelatihan bagi guru. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak usia dini. Peningkatan minat baca dan kemampuan literasi anak yang terobservasi setelah pelaksanaan program menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, anak-anak dapat didorong untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang baik.

**Kata kunci:** :Evaluasi Program, Membaca, AUD

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan dan ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik-motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek moral dan nilai-nilai agama, aspek seni.

Menurut Arikunto (2004, p.1) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak decision maker untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan. Evaluasi program adalah metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memaknai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program (Wirawan, 2011, p.17).

Evaluasi program dapat dikelompokkan menjadi evaluasi proses, evaluasi manfaat dan evaluasi akibat. Evaluasi proses meneliti dan menilai apakah intervensi atau layanan program telah dilaksanakan seperti yang direncanakan; dan apakah target populasi yang direncanakan telah dilayani. Evaluasi manfaat meneliti menilai, dan menentukan apakah program telah berhasil menghasilkan perubahan yang diharapkan. Membaca adalah proses yang melibatkan fisik untuk menemukan sesuatu dari bacaan, walaupun dalam kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca dikaitkan dengan fisik karena saat membaca bagian-bagian tubuh khususnya mata membantu proses membaca karena pada saat membaca pikiran khususnya persepsi dan ingatan. Kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun sangat penting untuk proses belajar membaca, di usia tersebut anak dapat menyebutkan simbol- simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, 3 memahami arti kata dalam cerita, oleh karena itu kemampuan membaca anak sudah harus dirangsang sejak usia dini sesuai dengan tahapan perkembangannya (Ida Purnawati, 2020, h. 4).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kami lakukan pada hari rabu dimana kami mewawancarai salah satu guru yang terkait minat membaca yang dilakukan pada bulan november 2024 di TK pembina 1 medan yaitu untuk menstimulus anak tentang pentingnya membaca dari program “AKU SENANG MEMBACA BUKU”. Pelaksanaan program ini sering kali menghadapi kendala, baik internal maupun eksternal. Pada Kendala eksternal nya Ketidakpedulian orang tua terhadap minat membaca dapat menghambat perkembangan minat tersebut karena kurangnya dukungan emosional, materi, dan lingkungan yang kondusif. Sikap acuh tak acuh ini dapat membuat anak merasa kurang dihargai atau termotivasi. Namun, individu tetap dapat mengatasi kendala ini dengan mencari dukungan dari lingkungan lain, seperti teman, komunitas literasi, atau memanfaatkan fasilitas umum seperti perpustakaan untuk mempertahankan kebiasaan membaca. Minat membaca yang kuat juga dapat menjadi sarana bagi individu untuk membuktikan potensi diri dan menginspirasi orang lain, termasuk keluarga. Dari uraian di atas, di TK pembina 1 medan menggunakan program aku suka membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Program Aku Senang Membaca Buku Di Tk Pembina 1 Medan”.

## 1. METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi yang ada di TK PEMBINA 1 MEDAN.

Subyek Penelitian Salah satu Guru di TK Pembina 1 Medan yaitu Ibu Hafnizar S.Pd AUD.

Tempat dan Waktu Penelitian dilakukan di TK PEMBINA 1 MEDAN yang terletak di Helvetia Tim., Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20115 pada periode bulan November 2024. Waktu pelaksanaan ini memungkinkan

peneliti untuk mengamati kegiatan harian sekolah serta melakukan pengumpulan data dari berbagai pihak yang terlibat. Tempat dan waktu penelitian dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai kendala pelaksanaan program tersebut.

## **1. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul tentang "Evaluasi Program Aku Senang Membaca Buku di TK Pembina 1 Medan" yang dilakukan oleh Kelompok 5, yang terdiri dari Elisa Simatupang, Rotua Simanjuntak, Muhammad Zulfan Nur, Ulfa Dwi Anti, dan Dhea Amanda, di bawah bimbingan Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd dan Siti Khodijah Lubis, M.Pd. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin 425 | Vol. 2 No. 11 Evaluasi Program Aku Senang (Nur , et. al.) mengevaluasi pelaksanaan program membaca yang dirancang untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Pembina 1 Medan. Program "Aku Senang Membaca Buku" merupakan inisiatif tersendiri dari guru-guru yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca di kalangan anak-anak usia dini melalui kegiatan interaktif yang menyenangkan. Dalam penelitian ini mengidentifikasi beberapa aspek penting dari program, yang dibagi menjadi empat bagian yang menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product):

- **Context (Konteks):** Penelitian ini menganalisis kebutuhan dan relevansi program membaca bagi anak-anak di TK Pembina 1 Medan. Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru untuk memahami sejauh mana program ini sesuai dengan kebutuhan literasi anak dan tujuan pendidikan di TK tersebut. □
- **Input (Input):** Evaluasi sumber daya yang mendukung pelaksanaan program akan dilakukan, termasuk ketersediaan buku bacaan, fasilitas, dan tenaga pengajar. Peneliti akan menilai apakah dana yang tersedia mencukupi untuk menyediakan buku dan pelatihan bagi guru, serta apakah buku yang tersedia sesuai dengan tahap perkembangan anak. □

- **Process (Proses):** Penelitian ini akan menilai bagaimana program dilaksanakan di kelas, termasuk metode yang digunakan, seperti mendongeng, diskusi buku, dan aktivitas kreatif. Peneliti juga akan mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program dan apakah kegiatan membaca dilakukan secara rutin sesuai dengan rencana program.
- **Product (Produk):** Evaluasi hasil akhir dari program akan dilakukan dengan mengukur peningkatan minat baca dan kemampuan bahasa anak setelah program berlangsung. Peneliti akan mengobservasi minat dan antusiasme anak terhadap aktivitas membaca untuk menentukan efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan literasi anak.

### **Hasil Penelitian**

Analisis terhadap pelaksanaan program "Aku Senang Membaca Buku" di TK Pembina 1 Medan dilakukan dengan menggunakan model evaluasi CIPP, yang mencakup konteks, input, proses, dan produk. Hasil analisis menunjukkan berbagai temuan yang signifikan terkait efektivitas program dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak.

- **Konteks:** Hasil wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua menunjukkan bahwa program ini sangat relevan dengan kebutuhan literasi anak usia dini. Mayoritas responden mengakui pentingnya menumbuhkan minat baca sejak dini untuk mempersiapkan anak dalam pendidikan lebih lanjut. Namun, terdapat kekhawatiran mengenai kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan membaca di rumah, yang dapat mempengaruhi keberhasilan program.
- **Input:** Evaluasi terhadap sumber daya menunjukkan bahwa meskipun terdapat buku bacaan yang bervariasi dan menarik, anggaran yang tersedia untuk program ini masih terbatas.
- **Proses:** Dalam hal pelaksanaan program, observasi menunjukkan bahwa kegiatan membaca dilakukan secara rutin dan melibatkan berbagai metode interaktif, seperti mendongeng dan diskusi buku. Namun, terdapat kendala internal seperti kurangnya dukungan dari orang tua dan keterbatasan waktu dalam jadwal kegiatan. Meskipun demikian, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan, dan

mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi serta aktivitas kreatif yang berkaitan dengan cerita.

- **Produk:** Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat baca dan kemampuan literasi anak setelah mengikuti program. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak lebih mampu menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenali suara huruf, serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Selain itu, anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bercerita dan berdiskusi mengenai karakter dan alur cerita dari buku yang dibaca. Namun, meskipun ada kemajuan, beberapa anak masih memerlukan dukungan tambahan untuk mencapai kemampuan membaca yang lebih baik.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini berfokus pada evaluasi program "Aku Senang Membaca Buku" yang dilaksanakan di TK Pembina 1 Medan, dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak usia dini. Pembahasan ini akan menguraikan temuan utama dari analisis yang dilakukan berdasarkan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) serta implikasinya terhadap pengembangan program pendidikan di TK tersebut.

1. **Konteks:** Hasil wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua menunjukkan bahwa program ini sangat relevan dengan kebutuhan literasi anak. Responden menyadari pentingnya membaca sebagai fondasi untuk pendidikan selanjutnya. Namun, tantangan muncul dari kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan membaca di rumah. Hal ini menunjukkan perlunya keterlibatan orang tua yang lebih aktif dalam mendukung program ini, baik melalui partisipasi dalam kegiatan di sekolah maupun dalam membangun kebiasaan membaca di rumah.
2. **Input:** Analisis terhadap sumber daya yang tersedia mengindikasikan bahwa meskipun terdapat variasi buku bacaan yang menarik, keterbatasan anggaran menjadi kendala utama. Buku yang ada mungkin tidak selalu sesuai dengan tahap

perkembangan anak, dan guru merasa perlu lebih banyak pelatihan untuk mengimplementasikan metode membaca yang efektif. Oleh karena itu, pengelola TK perlu mempertimbangkan peningkatan anggaran dan penyediaan buku yang lebih berkualitas serta relevan dengan kebutuhan anak. Pelatihan berkelanjutan bagi guru juga sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kegiatan membaca.

3. Proses: Dalam pelaksanaan program, anak-anak menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi. Kegiatan mendongeng dan diskusi buku berhasil menarik perhatian mereka dan mendorong partisipasi aktif. Namun, kendala internal seperti kurangnya dukungan orang tua dan waktu yang terbatas dalam jadwal kegiatan dapat mempengaruhi efektivitas program. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan sinergi antara sekolah dan orang tua, serta mengoptimalkan waktu yang ada untuk kegiatan membaca.
4. Produk: Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat baca dan kemampuan literasi anak setelah mengikuti program. Anak-anak menunjukkan kemajuan dalam mengenali huruf, memahami bunyi, dan bercerita. Meskipun demikian, masih ada beberapa anak yang memerlukan dukungan tambahan untuk mencapai tingkat kemampuan membaca yang diharapkan. Ini menunjukkan bahwa program ini perlu diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan individual anak, dengan memberikan perhatian khusus kepada mereka yang masih kesulitan.

Secara keseluruhan, program "Aku Senang Membaca Buku" di TK Pembina 1 Medan menunjukkan potensi yang baik dalam meningkatkan kemampuan literasi anak. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan langkah-langkah konkret seperti peningkatan anggaran, penyediaan sumber daya yang memadai, serta pelatihan bagi guru. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan membaca di rumah sangat penting untuk menciptakan budaya literasi yang kuat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan program-program serupa di lembaga pendidikan lainnya, serta meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

## **1. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan bulatan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arikunto, Suharsimi. (2006). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Pratiwi. T. W. (2020). Peran Media Flashcard Dalam Mengenalkan Menghitung Permulaan Pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 1-7. P-Issn : 2747-1624 E-Issn : 2775- 392
- Patiung, D. (2016, Desember). "Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual". ALDaulah 5(2), 352-376. Wirawan. (2011). Evaluasi (teori, model, standar, aplikasi, dan profesi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Widiyanti, D., & Darmiyanti, A. (2021, Juli-Desember). "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Flashcard ". Jurnal Al Athfal, Vol.4, 16-29.
- Marwani, & Kurniawan , H. (2020). Pendidikan Literasi Anak Usia Dini. Yogyakarta : Hijaz Pustaka
- Mandiri Susanto, A. 2014. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Penada Media Grup
- Sinaga, E. S., Dhieni, N., & Sumadi, T. (2022). " Pengaruh Lingkungan Literasi di Kelas terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak". Jurnal Obsesi, 6(1),

279-287. Susanto, A. 2014. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Penada Media Grup.